

LAMPIRAN



Lampiran 01 Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.unpiksha.ac.id/>

Nomor : 1885/UN48.13.1/DL/2022
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Singaraja, 6 Oktober 2022

Kepada Yth. Ketua LPD Desa Sumberkima
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Kadek Agus Resawirawan
NIM.	: 1817051089
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan I
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Dr. Dini Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 03 Transkrip Wawancara Internal

Traskrip Wawancara

MENGUNGKAP PRAKTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PROGRAM
TAMAS PADA LPD SUMBERKIMA

Informan 1

Tanggal wawancara : 20 November 2022

Tempat/Waktu : LPD Sumberkima, 10.00 Wita

Identitas Informan 1

1. Nama : I Wayan Darki
2. Umur : 52 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : Sarjana Ekonomi
5. Pekerjaan : Ketua LPD

Hasil Wawancara

Peneliti : Kapan Tepatnya LPD Sumberkima resmi beroperasi ?

Narasumber : Untuk berdirinya LPD Sumberkima ini dari 11 Mei 1991 berdasarkan surat Gubernur No 58 Tahun 1991.

Peneliti : Bagaimana awal terbentuknya LPD Sumberkima sampai bisa menjadi LPD yang bisa dikatakan besar di kecamatan gerokgak ini?

Narasumber : Untuk awal pendirian ini pak ayan tidak sendiri namun bersama dengan mek luh ariyani dan dengan pak wayan tantra, awalnya kita bertiga disini mendapat bantuan modal dari pemerintah provinsi bali sebesar Rp.4.500.000 dan dari pemerintah daerah Rp. 10.000.00 untuk nominal segitu pada tahun 1991 sudah sangat banyak sehingga kita bisa berdiri sampai saat ini.

Peneliti : Dari LPD sendiri program apa saja yang tersedia dan dijalankan oleh LPD?

- Narasumber : Untuk program LPD sendiri yang pasti simpan pinjam kemudian ada deposito, simaskas, arisan bulanan, tams dan dulu pernah ada juga gebyar hadiah LPD sumberkima tetapi gebyar hadiah sudah tidak ada karena terkendala pandemic covid kemarin sehingga pemasukan juga kurang.
- Peneliti : Untuk program tams ini dimulai sejak tahun berapa? Kemudian apakah masyarakat desa masih bisa mengajukan pendaftaran?
- Narasumber : Untuk tams dimulainya itu pada tahun 2013 untuk tanggal pastinya nanti coba cek di bukti surat tams ya pak ayan tidak ingat secara detail yang pasti itu tahun 2013, kemudian untuk masyarakat yang ingin melakukan pendaftaran tams masih bisa selagi mereka merupakan masyarakat desa sumberkima karena program ini memang dikhususkan untuk masyarakat desa sumberkima saja
- Peneliti : Apa tujuan bapak mengeluarkan program tams ini ?
- Narasumber : Program ini bertujuan untuk menunjukkan rasa tanggung jawab LPD Sumberkima kepada paruman desa adat dan masyarakat desa sumberkima, kan LPD Sumberkima melayani beberapa desa lain jadi ini merupakan bentuk dari keuntungan milik warga desa sumberkima
- Peneliti : Sampai saat ini ada berapa jumlah nasabah program tams pak? Dan apakah program ini memiliki kendala pada saat pelaksanaannya?
- Narasumber : Untuk nasabah tams ini berjumlah 646 orang yang masih terdaftar, untuk kendala sepertinya tidak ada. program tams ini bisa dibidang cukup baik dan banyak membantu warga desa khususnya didesa sumberkima karena pada saat terjadi musibah kematian, keluarga mereka akan terbantu dengan bantuan klaim asuransi tams memang tidak bisa memenuhi segala keperluan namun masih bisa membantu sedikit
- Peneliti : Untuk klaim Tams ini apakah ada syarat-syarat yang harus dipenuhi?
- Narasumber : untuk melakukan klaim tams yang harus dibawa hanya kartu tanda bukti tams dan kartu keluarga saja
- Peneliti : Bagaimana dengan klaim asuransi Tams ini pada masa pandemic covid-19 kemarin pak?
- Narasumber : pada masa pandemic pemasukan lembaga juga sangat minim apalagi pinjaman dari masyarakat yang relative susah untuk melakukan cicilan

namun pada saat dimasa pandemic kemarin program TAMAS tetap kita jalankan dan berikan bantuan saat ada yang melakukan klaim TAMAS

Peneliti : Untuk pencatatan nasabah ini menggunakan sistem apa masih menggunakan cara manual?

Narasumber : Untuk pencatatan nasabah tamas ini sudah menggunakan sistem pada computer milik LPD tidak hanya pencatatan nasabah tamas saja tetapi seluruh pencatatan seluruh program yang dijalankan LPD, tidak hanya nasabah seluruh transaksi juga sudah menggunakan sistem, bahkan sekarang untuk petugas kolektor yang menghampiri tabungan harian saja sudah menggunakan sistem melalui handphone dan terkoneksi dengan sistem yang ada di kantor sehingga transaksi yang dilakukan dapat lebih mudah dicatat.

Peneliti : Apa makna program tamas ini bagi LPD sumberkima?

Narasumber : Tamas merupakan program yang sangat bermakna bagi LPD Sumberkima dan Masyarakat karena dengan adanya program ini LPD dapat membantu dan memprioritaskan masyarakat desa pakraman sumberkima, menambah kepercayaan masyarakat desa kepada LPD sumberkima dan juga memberikan bantuan secara tidak langsung kepada masyarakat desa, hal ini merupakan bentuk rasa kepedulian dan tanggung jawab LPD terhadap masyarakat desa sumberkima

Informan 2

Tanggal wawancara : 20 November 2022

Tempat/Waktu : LPD Sumberkima, 10.30 Wita

Identitas Informan 2

1. Nama : I Nengah Bakat Satyawan
2. Umur : 45 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : Sarjana Ekonomi
5. Pekerjaan : Kepala Bagian Kredit

Hasil Wawancara

Peneliti : Kapan Tepatnya LPD Sumberkima resmi beroperasi ?

- Narasumber : LPD Sumberkima mulai didirikan pada tahun 1991 berdasarkan surat keputusan gubernur No. 58 Tahun 1991, tertanggal 11 Mei 1991.
- Peneliti : Bagaimana awal terbentuknya LPD Sumberkima sampai bisa menjadi LPD yang bisa dikatakan besar di kecamatan gerokgak ini?
- Narasumber : Awal terbentuknya LPD ini bapak tidak terlalu tau karna bapak merupakan karyawan yang masuk ketika LPD sudah beroperasi tetapi yang bapak tau Bapak Wayan Darki selaku pendiri dan ketua LPD Sumberkima ini mengawali kegiatan LPD bersama dengan 2 orang pendiri yaitu Bapak I Wayan Tantra dan Ibu Ni Luh Aryani Nata Dewi.
- Peneliti : Dari LPD sendiri program apa saja yang tersedia dan dijalankan oleh LPD?
- Narasumber : Untuk program LPD sendiri yang pasti simpan pinjam kemudian ada deposito, simaskas, arisan bulanan, dan tamas, sementara hanya itu program yang masih dijalankan LPD
- Peneliti : Untuk program tamas ini dimulai sejak tahun berapa? Kemudian apakah masyarakat desa masih bisa mengajukan pendaftaran?
- Narasumber : Untuk tamas dimulainya itu pada tahun 2013 tepatnya tanggal 23 Mei tahun 2013, lalu untuk pendaftaran nasabah baru masih selalu terbuka dan dikhususkan untuk masyarakat desa sumberkima saja
- Peneliti : Apa tujuan bapak mengeluarkan program tamas ini ?
- Narasumber : program TAMAS ini diberikan kepada masyarakat desa pakraman sumberkima sebagai bentuk tanggung jawab LPD kepada masyarakat khususnya masyarakat desa sumberkima, mengingat LPD Sumberkima juga melayani masyarakat bahkan sampai pada dua kecamatan, jadi ini bentuk tanggung jawab LPD pada masyarakat desa.
- Peneliti : Sampai saat ini ada berapa jumlah nasabah program tamas pak? Dan apakah program ini memiliki kendala pada saat pelaksanaannya?
- Narasumber : Untuk nasabah tamas ini berjumlah 646 orang yang masih terdaftar dan masih aktif, untuk kendala sepertinya tidak ada karena selama pelaksanaan program ini belum pernah terjadi kendala baik itu saat melakukan pendaftaran ataupun klaim asuransi tamas
- Peneliti : Untuk klaim Tamas ini apakah ada syarat-syarat yang harus dipenuhi?

Narasumber : kalau melakukan penarikan klaim Tamas hanya memerlukan kartu Tamas dan kartu keluarga saja, nanti bagian belakang kartu ditanda tangani oleh ahli waris sama petugas kemudian melakukan pengambilan uang dibagian bendahara

Peneliti : Bagaimana dengan klaim asuransi Tamasini pada masa pandemic covid-19 kemarin pak?

Narasumber : pada masa pandemic kemarin proses klaim Tamas tetap berjalan seperti biasa, meski pemasukan LPD dibilang kecil tapi tidak menghilangkan tujuan LPD untuk membantu masyarakat desa.

Peneliti : Untuk pencatatan nasabah ini menggunakan sistem apa masih menggunakan cara manual?

Narasumber : Untuk pencatatan nasabah Tamas ini sudah menggunakan sistem pada computer milik LPD, bukan cuma Tamas saja yang dicatat pada sistem tapi semua program yang dijalankan LPD juga sudah memiliki sistem pencatatan pada komputer

Peneliti : Apa makna program Tamas ini bagi LPD Sumberkima?

Narasumber : Tamas merupakan program yang sangat bermakna bagi LPD Sumberkima dan juga masyarakat desa Sumberkima karena Tamas ini merupakan program yang memiliki tujuan membantu masyarakat dan menjalin hubungan kepercayaan yang semakin erat antara nasabah dengan LPD Sumberkima

Lampiran 04. Transkrip Wawancara Eksternal

Informan 3

Tanggal wawancara : 23 November 2022

Tempat/Waktu : Rumah narasumber, 17.00 Wita

Identitas Informan 3

1. Nama : Ketut Yoga Saputra
2. Umur : 21 Tahun

3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : SMA Sederajat
5. Pekerjaan : Pramuniaga

Hasil Wawancara

Peneliti : sejak kapan menjadi nasabah di LPD Sumberkima?

Narasumber : kalo saya mungkin belum menjadi nasabah langsung di LPD sumberkima karena belum mempunyai pemasukan tetap sehingga belum memiliki tabungan ataupun pinjaman yang saya lakukan atas nama saya sendiri

Peneliti : apakah bapak tau apa saja program yang dijalankan oleh LPD sumberkima?

Narasumber : saya tau beberapa program saja seperti tabungan, pinjaman, tamas, dan arisan

Peneliti : sejak kapan bapak tau program tamas ini?

Narasumber : saya awalnya tidak mengetahui apa itu program tamas yang dijalankan oleh LPD Sumberkima karena memang dari dulu hal seperti keuangan dan lain-lain diurus oleh bapak saya, tetapi pada tahun 2021 saat bapak saya meninggal dunia, saya diberikan kartu tamas tersebut oleh ibu saya, dan saat melakukan penarikan di LPD Sumberkima saya hanya perlu membawa kartu keluarga dan kartu Tamas tersebut kemudian mengkonfirmasi bahwa halnya saya adalah ahli waris dari mendiang bapak saya

Peneliti : bagaimana perasaan bapak saat mendapat bantuan dari klaim tamas ini? apakah program tamas ini dapat membantu bapak saat melakukan acara abenan?

Narasumber : saat mendapat bantuan klaim tamas ini saya sangat merasa senang karena pada saat bapak saya meninggal pada tahun lalu posisinya saya hanya bekerja serabutan dan hanya cukup untuk keperluan sehari-hari saya saja belum bisa sampai mempunyai tabungan, dengan klaim tamas ini saya jadi bisa menyelesaikan abenan bapak saya dengan lancar, ya walau pada saat itu abenan yang dilakukan harus dengan standar covid-19 jadi biaya yang dikeluarkan juga relative lebih kecil

Peneliti : apa makna program tamas ini bagi keluarga bapak?

Narasumber : program tamas ini sangat bermakna bagi keluarga saya, dimana pada saat keluarga saya mengalami musibah kematian bapak saya pada saat masa pandemic program ini sangat membantu melancarkan acara abenan almarhum bapak saya

Informan 4

Tanggal wawancara : 30 November 2022

Tempat/Waktu : rumah narasumber, 17.30 Wita

Identitas Informan 3

1. Nama : Ketut Kariada
2. Umur : 28 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : Sekolah Dasar
5. Pekerjaan : supir boat pariwisata

Hasil Wawancara

Peneliti : sejak kapan menjadi nasabah di LPD Sumberkima?

Narasumber : saya sudah lumayan lama lah menjadi nasabah di LPD sumberkima kira-kira dari tahun 2015 atau berapa ya saya kurang ingat juga, awal menjadi nasabah LPD karena disuruh almarhum ibu saya agar belajar menabung

Peneliti : apakah bapak tau apa saja program yang dijalankan oleh LPD sumberkima?

Narasumber : program LPD yang saya tau ada simpan pinjam, arisan dan tamas, kebetulan saya ikut program arisan bulanan, dan tamas

Peneliti : sejak kapan bapak tau program tamas ini?

Narasumber : program tamas ini saya tau sejak awal mula menjadi nasabah LPD Sumberkima, pada saat itu saya langsung ditawari oleh karyawan untuk mengikuti program tamas, saya ikut tamas karena menurut saya program ini sangat menguntungkan untuk kedepannya, hanya setoran awal saja tapi bisa mendapat klaim yang lumayan jadi saya tertarik dan mengikutinya

Peneliti : bagaimana perasaan bapak saat mendapat bantuan dari klaim tamas ini? apakah program tamas ini dapat membantu bapak saat melakukan acara abenan?

Narasumber : tamas ini sangat membantu pada saat pelaksanaan abenan kakak saya pada tahun 2020 lalu, apalagi nominalnya lumayan banyak Rp.4.000.000 belum lagi bantuan dari desa, nelayan, dan kerabat lain yang datang saat pelaksanaan abenan, hal itu sangat membantu untuk menutupi keperluan pembelian banten abenan, dan keperluan acara lainnya, apalagi pada saat itu kondisi keuangan saya bisa dibilang tidak bagus karena kurangnya pemasukan yang dikarenakan oleh penutupan objek wisata karena covid-19 dengan bantuan tamas itu saya merasa sangat terbantu

Peneliti : apa makna program tamas ini bagi keluarga bapak?

Narasumber : program tamas ini sangat bermakna bagi keluarga saya, karena program inilah acara abenan kakak saya dapat berjalan lancar dengan bantuan dari melakukan klaim tamas

Lampiran 05. Dokumentasi Wawancara







